

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BAHASA ARAB KOMUNIKATIF BERBASIS SAINTIFIK
UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
STAI NU PACITAN**



TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Magister**

Oleh:

EKA DEWI RAHMAWATI

NIM. 18204020024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2925/Un.02/DT/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB KOMUNIKATIF BERBASIS SAINTEFIK UNTUK MAHASISWA EKONOMI SYARIAH STAI NU PACITAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EKA DEWI RAHMAWATI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204020024
Telah diujikan pada : Kamis, 02 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 6133c199d3ded



Penguji I

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 61b4371b13026



Penguji II

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI

SIGNED

Valid ID: 61c2b43736879



Yogyakarta, 02 September 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 61c3db8b1f810

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Dewi Rahmawati
NIM : 18204020024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “**Pengembangan Bahan Ajar Komunikatif berbasis Saintifik untuk Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan**” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Desember 2021
Yang membuat pernyataan,



Eka Dewi Rahmawati
NIM. 18204020024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB KOMUNIKATIF BERBASIS
SAINTIFIK UNTUK MAHASISWA EKONOMI SYARIAH STAI NU PACITAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Eka Dewi Rahmawati, S.Pd.

NIM : 18204020024

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 31 Mei 2021

Pembimbing,



Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

NIP. 19621025 199103 1 005

ABSTRAK

Rahmawati, Eka Dewi. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Komunikatif Berbasis Saintifik untuk Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Tesis: Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag.

Tujuan bahasa Arab menurut pendekatan komunikatif tersebut secara lebih detail merupakan pembelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan kompetensi komunikatif pada diri siswa serta mengembangkan pembelajaran keempat keterampilan berbahasa. Bahan Ajar yang Komunikatif dan berbasis Saintifik merupakan bahan ajar yang tujuan utamanya disesuaikan dengan tujuan utama dalam berbahasa, yaitu untuk berkomunikasi tercapai dengan maksimal. Bahan ajar seperti ini menerapkan unsur ilmiah di dalamnya yaitu penggalan informasi bagi peserta didik melalui pengamatan, bertanya, percobaan, mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, menganalisis, menalar, menyimpulkan, dan mencipta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Arab berbasis Komunikatif yang ditujukan untuk mahasiswa Ekonomi Syariah. Pengembangan bahan ajar ini juga bertujuan mengembangkan kompetensi komunikasi berbahasa Arab mahasiswa yang disesuaikan dengan bidang atau program studi Ekonomi Syariah di STAI NU Pacitan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Adapun prosedur pengembangan bahan ajar bahasa arab Komunikatif berbasis Saintifik ini adalah; melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, ujicoba lapangan skala kecil dan revisi produk dan ujicoba lapangan besar dan produk akhir.

Kualitas atau kelayakan bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Saintifik ini berdasarkan pada penilaian ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain yang menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Saintifik ini layak untuk digunakan dengan perincian; Pertama, pada aspek isi/materi bahan ajar, validator ahli materi Ekonomi Syariah memberi penilaian dengan rata-rata hasil penilaian adalah 4,83. Hasil tersebut jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan ini mendapat kategori "**Sangat baik**". Pada aspek pembelajaran, validator ahli materi Ekonomi Syariah memberi penilaian dengan rata-rata hasil penilaian penilaian adalah 4,44, jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan ini mendapat kategori "**Baik**". Kedua pada aspek isi/materi bahan ajar, validator ahli bahasa memberi penilaian dengan rata-rata hasil penilaian adalah 4,47. Hasil tersebut jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan ini mendapat kategori "**Baik**". Pada aspek pembelajaran, validator ahli bahasa memberi penilaian dengan rata-rata hasil penilaian penilaian adalah 4,60. Jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan ini memiliki kategori "**Sangat baik**".

Ketiga, pada aspek tampilan bahan ajar, validator ahli desain memberi penilaian dengan rata-rata hasil penilaian adalah 4,78. Jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Saintifik ini dikategorikan “**Sangat baik**”. Dan pada aspek penyajian bahan ajar, validator ahli desain memberi nilai dengan rata-rata penilaian adalah 4,85. Jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Saintifik ini dikategorikan “**Sangat baik**”.

Kata Kunci: *Pengembangan Bahan Ajar, Pendekatan Komunikatif, Pendekatan Saintifik.*



MOTTO

السَّعَار

يَأْيُهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah: 11).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Abdul Aziz Ahmad & Muhammad Sya'ban Al-Hafidz, *An-Nisa; Al-Qur'an for Ladies & Fiqih Wanita* (Surya Prima Selaras: Bekasi, 2012), 543.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta:

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua orang tua tercinta:

Bapak Katono, S.Sos dan Ibu Sulastri, S.Sos



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وأصحابه أجمعين. أمّا بعد

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang mana dengan Rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul ‘Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Komunikatif berbasis Sainifik untuk Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan’. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya kelemahan dan kekurangan pada diri penulis. Sehingga penulis sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ja’far Shodiq, M.Ag selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag selaku sekretaris prodi PBA Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku pembimbing tesis yang telah mengarahkan, membimbing dan meluangkan waktu sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi bagi penulis.
7. Seluruh dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bekal pengetahuan untuk masa depan penulis agar lebih baik.

8. Seluruh Staff dan Karyawan, para pegawai perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memebrikan pelayanan terbaik.
9. Bapak Drs. Imam Faqih, MSI selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam NU Pacitan yang memberi arahan bagi penulis.
10. Keluarga Besar Kampus STAI NU Pacitan yang telah membantu memberikan kesempatan penelitian kepada penulis.
11. Seluruh mahasiswa STAI NU Pacitan terkhusus untuk mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah semester 5 yang mengikuti jalannya penelitian ini dengan antusias.
12. Ustadz Nasrullah, MA selaku validator bahasa yang meluangkan watumnya untuk memberikan masukan-masukan, arahan dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
13. Ustadzah Wiwit Rahma Wati yang memberikan kritikan yang membangun sehingga peneitian ini dapat berjala dengan baik.
14. Ustadz. Dr. Sigit Purnama, M.Pd selaku validator desain yang meluangkan waktu beliau untuk memberi masukan dan arahan demi lancarnya penelitian ini.
15. Kepada kedua orang tua penulis, bapak Katono, S.Sos dan ibu Sulastri S.Sos yang telah memberikan semangat berserta dukungan penuh kepada penulis.

Penulis tidak dapat membalas kecuali hanya ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari bahwa tesis in jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, September 2021

Penulis

Eka Dewi Rahmawati, S.Pd

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Spesifikasi Produk | 8 |
| F. Kajian Pustaka..... | 8 |
| G. Peta Pemikiran Penelitian Pengembangan Bahan Ajar..... | 12 |
| H. Metode Penelitian..... | 13 |
| I. Sistematika Penulisan | 23 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | 24 |
| A. Teori Pengembangan Bahan Ajar..... | 24 |
| B. Teori Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab | 29 |
| C. Teori Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab | 40 |
| D. Pengembangan Bahan Ajar Komunikatif berbasis Saintifik untuk Pembelajaran Bahasa Arab..... | 46 |
| E. Pengembangan Bahan Ajar Komunikatif berbasis Saintifik Untuk Tujuan Khusus..... | 49 |

| | |
|---|-----|
| BAB III : PROFIL PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH STAI NU | |
| PACITAN | 51 |
| A. Sejarah Berdirinya STAINU Pacitan..... | 51 |
| B. Visi dan Misi Lembaga..... | 53 |
| C. Daftar Dosen Kampus STAI NU Pacitan..... | 53 |
| D. Profil Program Studi Ekonomi Syariah..... | 55 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 57 |
| A. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Komunikatif berbasis Sainifik untuk Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan | 57 |
| B. Penyajian Desain Bahan Ajar Bahasa Arab Komunikatif berbasis Sainifik untuk Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan | 87 |
| C. Penyajian dan Analisis Data..... | 101 |
| 1. Penyajian dan Analisis Data dari Ahli Materi..... | 101 |
| 2. Penyajian dan Analisis Data dari Ahli Bahasa..... | 104 |
| 3. Penyajian dan Analisis Data dari Ahli Desain | 107 |
| 4. Penyajian dan Analisis Data Mahasiswa..... | 111 |
| BAB V : PENUTUP | 136 |
| A. Kesimpulan | 136 |
| B. Saran..... | 138 |
| DAFTAR PUSTAKA | 139 |
| LAMPIRAN | 144 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1.1 Pengorvesian Data Kuantitatif ke Kualitatif..... | 22 |
| Tabel 2.1 Aktifitas Pembelajaran Bahasa dengan Pendekatan Komunikatif Berdasarkan Kosep Littlewood | 33 |
| Tabel 2.2 Contoh Skenario Pembelajaran Terkait dengan Elemen Sainifik ... | 44 |
| Tabel 2.3 Tahapan Implementasi Bahan Ajar berbasis Sainifik | 46 |
| Tabel 3.1 Daftar Nama Dosen di STAI NU Pacitan..... | 53 |
| Tabel 4.1 Kompetensi Dasar | 70 |
| Tabel 4.2 Indikator Pembelajaran | 75 |
| Tabel 4.3 Hasil Penilaian Validator Ahli Materi pada Aspek Isi/Materi | 101 |
| Tabel 4.4 Distribusi Data Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Materi pada aspek Isi/Materi | 103 |
| Tabel 4.5 Hasil Penilaian Validator Ahli Materi Ekonomi Syariah pada Aspek Pembelajaran | 103 |
| Tabel 4.6 Hasil Penilaian Validator Ahli Bahasa pada Isi/Materi..... | 104 |
| Tabel 4.7 Distribusi Data Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Bahasa pada Isi/Materi | 106 |
| Tabel 4.8 Hasil Penilaian Validator Ahli Bahasa pada aspek Pembelajaran.... | 106 |
| Tabel 4.9 Hasil Penilaian Validator Ahli Desain pada Aspek Tampilan..... | 107 |
| Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Tampilan Bahan Ajar | 109 |
| Tabel 4.11 Hasil Penilaian Validator Ahli Desain pada Aspke Penyajian | 110 |
| Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Penyajian..... | 111 |
| Tabel 4.13 Hasil Belajar Mahasiswa pada Ujicoba Skala Kecil | 111 |
| Tabel 4.14 Hasil Penilaian Ujicoba Skala Kecil pada Aspek Isi/Materi | 112 |
| Tabel 4.15 Distribusi Data Frekuensi Hasil Penilaian Mahasiswa pada Aspek Isi/Materi | 116 |
| Tabel 4.16 Hasil Penilaian Mahasiswa pada Ujicoba Skala Kecil terhadap Pembelajaran | 117 |
| Tabel 4.17 Distribusi Data Frekuensi Hasil Penilaian Mahasiswa Ujicoba | |

| | |
|--|-----|
| Skala Kecil terhadap Pembelajaran..... | 119 |
| Tabel 4.18 Hasil Penilaian Mahasiswa Ujicoba Skala Kecil Terhadap Tampilan..... | 120 |
| Tabel 4.19 Distribusi Data Frekuensi Hasil Penilaian Mahasiswa Ujicoba Skala Kecil Pada Tampilan..... | 123 |
| Tabel 4.20 Hasil Belajar Mahasiswa Pada Ujicoba Skala Besar | 124 |
| Tabel 4.21 Hasil Penilaian Mahasiswa Ujicoba Skala Besar pada Bagian Isi/Materi | 125 |
| Tabel 4.22 Distribusi Data Frekuensi Hasil Penilaian Mahasiswa Ujicoba Skala Besar Terhadap Isi/Materi | 128 |
| Tabel 4.23 Hasil Penilaian Mahasiswa pada Ujicoba Skala Besar Terhadap Pembelajaran..... | 129 |
| Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Mahasiswa Ujicoba Skala Besar Terhadap Pembelajaran | 132 |
| Tabel 4.25 Hasil Penilaian Mahasiswa Ujicoba Skala Besar Terhadap Tampilan/Desain..... | 132 |
| Tabel 4.26 Distribusi Data Frekuensi Hasil Penilaian Mahasiswa Ujicoba Skala Besar Terhadap Tampilan/Desain | 135 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 4.1 Sampul Luar dan Sampul Dalam..... | 88 |
| Gambar 4.2 Tampilan bagian Kata Pengantar | 91 |
| Gambar 4.3 Tampilan Daftar Isi | 92 |
| Gambar 4.4 Tampilan Halaman Awal Bab | 93 |
| Gambar 4.5 Tampilan Penyajian Mufradat | 96 |
| Gambar 4.6 Tampilan Latihan Hiwar dan Mufradat | 97 |
| Gambar 4.7 Tampilan Penyajian Materi Qawa'id | 98 |
| Gambar 4.8 Tampilan Penyajian Latihan Soal Qawa'id | 99 |
| Gambar 4.9 Tampilan Kumpulan Muufradat/Kamus Mini..... | 100 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia, itulah yang menjadikan bahasa penting. Segala hal yang ada di lingkungan kita tidaklah lepas dari bahasa. Seseorang dapat dilihat kepandaiannya tergantung bagaimana dia berbahasa. Seseorang yang pandai biasanya dapat berbahasa secara baik dan benar.

Mempelajari Bahasa Arab menjadi salah satu hal penting sejak dijadikannya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa yang digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi pada ranah internasional. Setelah itu, bahasa Arab menjadi bahasa yang populer dan dikenal secara luas. Hal ini menjadikan para akademisi melihat bahasa Arab dari sisi manfaatnya.

Seiring bergulirnya waktu, bahasa Arab mengikuti arus globalisasi sehingga memiliki perkembangan yang cukup signifikan. Pembelajarannya pun harus disesuaikan dengan perkembangannya.

Secara implisit, Azhar Arsyad memberikan tanggapan mengenai pendapat Amiruddin tentang penggambaran problema dalam belajar dan mengajar bahasa asing di Indonesia. Bahwa sekian banyak orang yang telah mempelajari bahasa Arab pada jenjang SMP/MTs sampai perguruan tinggi, memberikan jawaban yang mengecewakan jika diberi pertanyaan semisal “Apakah ini sebuah buku?”. Padahal materi ini merupakan materi kelas satu SMP/MTs yang umumnya telah disajikan pada awal pertemuan.¹ Hal seperti inilah yang memberi kesan bahwa pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab saat ini masih belum maksimal dikarenakan berbagai macam hal salah satunya adalah materi pelajaran yang itu-itu saja dan terkesan kurang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 121.

Pembelajaran dalam kelas memiliki salah satu unsur yaitu sumber ajar. Salah satunya adalah bahan yang berupa LKS, paket, ataupun lainnya. Buku ajar bahasa Arab direvisi dan diperbaiki sesuai dengan perkembangan zaman. Buku ajar dikembangkan agar kompetensi berbahasa mahasiswa menjadi berkembang. Peran buku ajar tentu sangatlah penting demi menunjang materi yang disampaikan oleh guru atau dosen agar tersusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh murid atau siswa.

Seorang guru juga dituntut untuk memahami materi mata pelajaran yang diajarkan dan mampu mengkomunikasikannya dengan baik. Sehingga para siswa tahu bagaimana harus mempelajari bahan yang ada dan mengkomunikasikannya dengan baik pula.² Pendekatan komunikatif memberi peluang kepada mahasiswa untuk menanyakan, mendiskusikan, serta membuat dan mengomentari sebuah gagasan.

Berkomunikasi memiliki makna terjadinya kesamaan pengertian baik itu antara pemberi maupun penerima pesan. Keduanya dapat kesamaan pengertian, maka terjadilah situasi *in tune*. Karena itulah komunikasi jika diartikan dalam berbagai bahasa memiliki maksud “kesamaan pengertian”.³

Berkomunikasi seperti inilah yang menjadi salah satu tujuan diadakannya pengajaran bahasa. Hal ini seharusnya menjadi perhatian para pengembang kurikulum dengan memperhatikan apakah materi yang disajikan telah sesuai dengan tingkatan siswa dan apakah materi tersebut dapat mewujudkan tujuan diadakannya pembelajaran bahasa Arab.⁴

Dalam kenyataan di kelas, hal yang jelas berkaitan dengan tujuan pembelajaran adalah bahan ajar, walau pada hakikatnya bahan ajar hanya digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Hal ini disebabkan

²Theo Riyanto, *Guru Komunikatif Pembelajaran jadi Efektif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2015), 116

³Addys Aldizar, *Membangun Guru Komunikatif* (Tangerang Selatan: Sinergi Prima Magna, 2017), 22.

⁴ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), 9.

pemilihannya berdasarkan pada *goals* dari pembelajaran itu sendiri. Artinya, harus mempertimbangkan relevansinya dengan kompetensi yang diajarkan. Jika tidak sesuai, maka akan berakibat tidak tercapainya tujuan pembelajaran.⁵

Bahan ajar bahasa juga harus bersifat komunikatif, mengingat tujuan utama berbahasa itu adalah untuk berkomunikasi. Bahan ajar yang bersifat komunikatif diperlukan untuk mengembangkan kompetensi komunikatif siswa. Kompetensi komunikatif merupakan kompetensi yang penting. Pendekatan ini diperlukan untuk menjadi jalan atau cara untuk mengembangkan kompetensi komunikatif ini.

Di sisi lain, dengan diawalinya kurikulum 2013, pendekatan Saintifik menjadi suatu hal yang menarik untuk dibahas para pengajar. Penerapannya menjadi tantangan tersendiri bagi para. Bukan hanya dengan berpikir mekanitis,⁶ pendekatan ini juga dapat menunjang mahasiswa agar lebih aktif dan berfikir kritis, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan data.⁷ Pendekatan ini juga menjadikan pembelajarn lebih bersifat ilmiah.⁸

Dalam lembaga pendidikan, kurikulum menjadi landasan materi-materi yang akan diajarkan. Karena hal itu, pengembangannya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Selain itu, agaknya pengembangan materi dalam kurikulum bahasa Arab harus juga menekankan pada pendekatan yang dapat mengakomodasi siswa baik secara teoti maupun praktek.⁹ Materi dalam suatu buku Ajar bahasa Arab hendaknya Komunikatif dan berbasis Saintifik. Dua pendekatan ini mampu mengakomodasi siswa baik secara teoretik maupun praktik.

⁵Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013), 72.

⁶Abdul Majid & Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 70.

⁷Diana Liana, *Berpikir Kritis melalui Pendekatan Saintifik* (Jurnal: Mitra PGMI vol.6, no.1, 2020), 16.

⁸ Kemendikbud, 2013.

⁹Prabowo Adi Widayat, *Inovasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah berbasis Konstruktivisme* (AN-NABIGHOH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab vol.19, no.1, 2017), 157.

Dengan begitu tujuan utama bahwa bahasa untuk berkomunikasi tercapai dengan maksimal. Bahan ajar juga harus menghindari sifat-sifat nonilmiah dengan menerapkan unsur ilmiah di dalamnya yaitu penggalian informasi bagi peserta didik.

Setelah peneliti melakukan observasi di STAI NU Pacitan, didapatkan kesimpulan bahwa buku ajar yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Syariah di STAI NU Pacitan masih menggunakan bahan ajar yang belum berbasis komunikatif-saintifik sehingga diperlukan adanya penelitian lanjutan untuk mengembangkan buku ajar bahasa Arab ini agar berbasis komunikatif-saintifik. Model/metode yang diimplementasikan adalah metode langsung. Buku yang digunakan belum berbentuk buku cetak, melainkan berbentuk pdf yang kemudian *dishare* melalui *platform google classroom* dan juga *whatsapp*.

Bahan ajar yang digunakan sebelumnya berupa modul yang dicetak atau dikirim melalui media online. Modul ini dikirim setiap bab dengan menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh mahasiswa. Dari perspektif pendekatan Komunikatif dan Saintifik, peneliti mendapatkan hasil analisis sebagai berikut.

a. Dari segi pendekatan Komunikatif.

- 1) Materi yang disediakan kurang sesuai dengan tujuan diadakannya matakuliah bahasa Arab untuk program studi Ekonomi Syariah.
- 2) Bentuk soal dan latihan dalam bahan ajar ini kurang bervariasi. Akan lebih baik jika ditambah lagi dengan latihan-latihan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide dan opininya mengenai percakapan yang telah dipelajari. Soal yang bervariasi dapat mengurangi kejenuhan mahasiswa dalam menjawab latihan karena disuguhkan soal-soal yang bermacam-macam mulai dari yang paling mudah hingga pada tingkat sulit.

b. Dari segi pendekatan Saintifik

Berdasarkan kajian teori mengenai materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan Saintifik, ada lima proses yang perlu diperhatikan dalam bahan ajar tersebut, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Secara keseluruhan, peneliti mendapati kekurangan pada proses mengasosiasikan. Dalam buku ajar sebelumnya, tidak ada instruksi atau pun latihan yang dapat memberikan peserta didik untuk mengasosiasikan materi yang telah dipahami sesuai dengan penalarannya sendiri. Tidak terdapat proses mencoba untuk menalar kosa kata mengenai materi yang diajarkan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik. Selain itu, materi terfokus pada pemahaman individual saja, tidak ada perintah yang menuntut untuk melakukan kerjasama antar peserta didik.

Membahas mengenai profesionalitas guru, Nanang Fata (2000: 63) mengemukakan bahwa guru yang profesional adalah guru yang ahli dalam bidangnya secara profesional,¹⁰ Seperti menguasai isi, maksud, dan tujuan dari materi yang diajarkan, mengikuti perkembangan zaman, dan seorang guru hendaknya mampu mengembangkan program pendidikan dengan memperhatikan perkembangan peserta didik serta tujuan dari pembelajaran tersebut. Keahlian-keahlian ini merupakan salah satu ciri khas profesionalitas guru yang tidak dimiliki oleh profesi lain.

Upaya-upaya guru atau dosen dalam menyiapkan materi yang akan diajarkan dan bagaimana guru atau dosen mengembangkannya menjadi salah satu kunci berhasilnya pembelajaran. Salah satu di antara sekian banyak sikap profesional, dapat dilihat dari upaya apa saja yang dilakukan dosen atau guru dalam menguasai, memahami dan mengembangkan materi

¹⁰ Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 171.

pelajaran atau materi kuliah tersebut. Begitu pula keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangatlah ditentukan oleh sejauhmana kesiapan dosen atau guru dalam mempersiapkan materi dan peserta didiknya dalam proses belajar mengajar.¹¹

Berdasarkan beberapa hal di atas, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Arab dengan pendekatan Saintifik-Komunikatif untuk mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 5 di STAI NU Pacitan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Komunikatif berbasis Saintifik untuk Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 5 STAI NU Pacitan”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana konsep pengembangan bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Saintifik untuk mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan?
2. Bagaimana desain pengembangan bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Saintifik untuk mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan?
3. Bagaimana kualitas kelayakan produk bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Saintifik untuk mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan?
4. Bagaimana hasil respon mahasiswa terhadap produk bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Saintifik untuk mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan?

¹¹ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 80-81.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan-tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui konsep pengembangan bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Sainifik untuk mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Stariah STAI NU Pacitan
2. Untuk mengetahui desain pengembangan bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Sainifik untuk mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan.
3. Untuk mengetahui kualitas kelayakan produk bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Sainifik untuk mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan.
4. Untuk mengetahui hasil respon mahasiswa terhadap produk bahan ajar bahasa Arab berbasis Komunikatif-Sainifik untuk mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian “Pengembangan Bahan Ajar berbasis Komunikatif-Sainifik ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoretis, hasil penelitian pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat memperkuat dan menyempurnakan bahan ajar bahasa Arab yang telah ada sebelumnya dan dapat memberikan motivasi untuk penelitian sejenis kedepannya dalam masalah yang lebih kompleks.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:
 - a. Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Pacitan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar mata kuliah bahasa Arab khususnya bagi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester 5. Kemudian dapat dijadikan motivasi

bagi dosen-dosen mata kuliah dan perguruan tinggi lain pada umumnya.

- b. Untuk dosen, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai solusi alternatif dalam mengatasi problematika-problematika yang berkaitan dengan mata kuliah bahasa Arab untuk Ekonomi Syari'ah di STAI NU Pacitan.
- c. Untuk peneliti, penelitian ini dapat membantu meningkatkan profesionalitas dalam ranah akademis.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebuah bahan ajar bahasa Arab dengan pendekatan Komunikatif-Saintifik untuk mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester lima dengan judul “تعلم اللغة العربية لقسم الإقتصاد الشرعية”.

Adapun penyajian buku ini dikembangkan menggunakan pendekatan Komunikatif berbasis Saintifik berdasarkan kemampuan berbahasa mahasiswa STAI NU Pacitan dan menyesuaikan kurikulum pembelajaran bahasa Arab Program Studi Ekonomi Syariah di STAI NU Pacitan

Struktur buku ajar bahasa Arab ini terdiri dari sampul depan, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, silabus pembelajaran, dan penyajian setiap bab yang terdiri dari; teks percakapan, kosa kata, kaidah tata bahasa serta latihan-latihan di setiap sub-bab nya. Pada akhir bahan ajar terdapat kumpulan kosa kata yang dapat menunjang pengetahuan mahasiswa untuk memahami bahan ajar tersebut.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, ada tiga tujuan dari kajian pustaka, yaitu pertama, untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang telah dilakukan terhadap subjek bahasan. Kedua, untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan karya yang kelak akan ditulis. Ketiga,

untuk memperlihatkan kontribusi penelitian yang akan dilakukan terhadap keilmuan di bidang kajian yang sama. Adapun kajian pustaka penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, penelitian Putri Ida Rofika, dalam Tesisnya yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Komunikatif untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKES Surya Global Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk bahan ajar buku teks bahasa Arab Komunikatif untuk mahasiswa kesehatan masyarakat di STIKES Surya Global Yogyakarta.¹² Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam hal pengembangan bahan ajar dengan pendekatan Komunikatif, akan tetapi penelitian ini mencoba menambahkan satu pendekatan lagi yaitu pendekatan Saintifik sehingga tujuannya menghasilkan bahan ajar dengan pendekatan Komunikatif-Saintifik.

Kedua, penelitian Nur Laila, dalam artikelnya yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Komunikatif untuk Mahasiswa Program Studi Keperawatan STIKES Purna Bhakti Husada Batusangkar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar bahasa Arab yang valid, praktis dan efektif untuk Mahasiswa Program Studi Keperawatan STIKES Purna Bhakti Husada Batusangkar.¹³ Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan pengembangan buku atau bahan ajar bahasa Arab, hanya saja penelitian tersebut memfokuskan pada pengembangan bahan ajar berbasis Komunikatif yang disesuaikan untuk mahasiswa Studi Keperawatan, sedangkan dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pengembangan bahan ajar yang bersifat Komunikatif dan Saintifik untuk mahasiswa Prodi PAI STAI NU Pacitan.

¹² Putri Ida Rofika, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Komunikatif untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat STIKES Surya Global Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019)

¹³Nur Laila, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Komunikatif untuk Mahasiswa Program Studi Keperawatan STIKES Purna Bhakti Husada Batusangkar*, Jurnal Ta'dib, Vo. XIV. No. 2 (Desember 2011).

Ketiga, penelitian Nur Syafa'atul Hidayah, dalam tesisnya yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar melalui Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Negeri Krian Sidoarjo". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar melalui pendekatan Saintifik yang dilengkapi dengan penilaian autentik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan untuk mengetahui efektifitas pengembangan bahan ajar tersebut.¹⁴ Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal pengembangan bahan ajarnya, namun dalam penelitian tersebut, peneliti memfokuskan pengembangan bahan ajar dengan pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk tingkatan kelas VII Madrasah Tsanawiyah, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti akan mengembangkan bahan ajar Bahasa Arab pada tingkatan mahasiswa semester satu Perguruan Tinggi.

Keempat, penelitian Tri Wulandari dalam Tesisnya yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Tematik berbasis Saintifik pada Subtema 3 Kebiasaan Makanku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar".¹⁵ Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis Saintifik, hanya saja dalam penelitian tersebut, peneliti memfokuskan penelitian pengembangan tematik, sedangkan pada penelitian ini akan lebih fokus pada pengembangan bahan ajar komunikatif-saintifik.

Kelima, penelitian Bambang Prasetyo dalam Tesisnya yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Integratif berbasis Al-Qur'an dan Atsar di Salafiyah Ulya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Harun Asy-Syafi'i Karangjajen Yogyakarta". Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal pengembangan bahan ajar bahasa Arab, hanya saja

¹⁴Nur Syafa'atul Hidayah, *Pengembangan Bahan Ajar melalui Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Negeri Krian Sidoarjo* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017).

¹⁵Tri Wulandari, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik berbasis Saintifik pada Subtema 3 Kebiasaan Makanku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017).

penelitian ini menghasilkan bahan ajar bahasa Arab yang bersifat integratif bukan Komunikatif-Saintifik sebagaimana peneliti lakukan.

Keenam, penelitian Buhori Muslim dalam artikelnya yang berjudul “Konsep *Scientific Approach* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi”.¹⁶ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam hal pengkajian pendekatan saintifiknya, hanya saja penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui konsep-konsep pendekatan Saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Tinggi, sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada implementasi konsep-konsep Saintifiknya dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab di Perguruan Tinggi.

Dari kajian pustaka di atas, dapat dilihat bahwa secara garis besar persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas mengenai pendekatan Saintifik dan Komunikatif, dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian yang digunakan dan fokus penelitiannya.

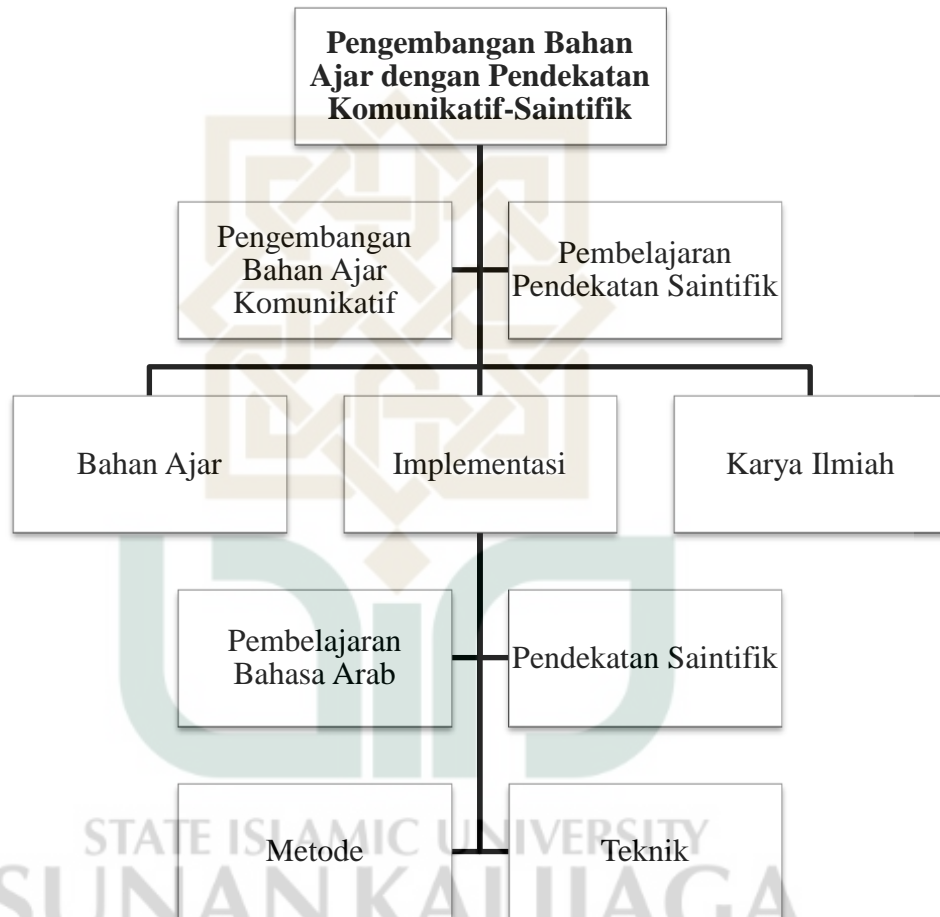
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁶Buhori Muslim, *Konsep Scientific Approach dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi* (Banda Aceh: Jurnal Lisanuna, 2019).

G. Peta Pemikiran Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Komunikatif berbasis Sainifik

Bagan 1.1

Peta Konsep Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Komunikatif berbasis Sainifik untuk Mahasiswa Semester 5 Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan.



Penelitian ini berdasar pada pendekatan Komunikatif, yang artinya bahasa yang digunakan dalam materinya berfokus pada empat keterampilan berbahasa, yang mana keempatny adisesuaikan dengan pendekatan komunikatif yang disesuaikan dengan tingkat mahasiswa, situasi dan tujuan interaksinya. Penelitian ini juga berdasar pada pendekatan Sainifik sehingga materi yang akan digunakan adalah materi yang bersifat ilmiah dan mengandung beberapa unsur dalam *Scientific*

Approach. Selanjutnya, peneliti mengembangkan buku ajar bahasa Arab berdasarkan dengan pendekatan tersebut, setelah peneliti menyelesaikan produk bahan ajar komunikatif, selanjutnya peneliti akan mengaplikasikannya dengan menggunakan *Saintific Approach* dalam pembelajaran.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yaitu *research and development*. Penelitian ini menghasilkan buku ajar bahasa Arab yang mana buku tersebut akan diuji keefektifannya.¹⁷

Penelitian seperti ini menggunakan langkah-langkah tertentu untuk menghasilkan buku baru atau memperbaiki produk-produk yang sudah ada agar dapat dipertanggung jawabkan.¹⁸

Dalam penelitian ini, penelitian dan pengembangan digunakan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar bahasa Arab. Bahan ajar bahasa Arab ini dikembangkan dengan pendekatan Komunikatif berbasis Saintifik, sehingga proses pengembangannya disesuaikan dengan tujuan-tujuan dan elemen-elemen yang terkandung dalam pendekatan tersebut.

2. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model Borg dan Gall.¹⁹ Langkah pengembangannya disederhanakan oleh Soenarto menjadi lima langkah utama, yaitu menganalisis buku dikembangkan pengembangan buku awal, validasi buku, ujicoba skala kecil dan ujicoba skala besar²⁰

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 297.

¹⁸I Made Tegeh dkk, *Model Penelitian Pengembangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) vii.

¹⁹*Ibid.*, I Made Tegeh dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, 13.

²⁰Moh Ainin jurnal

3. Prosedur Pengembangan

Soenarto telah mensesederhanakan model penelitian dan pengembangan dari Borg dan Gall menjadi lima langkah pengembangan, meliputi; menganalisis produk awal, mengembangkan produk, validasi ahli dan revisi, ujicoba lapangan skala kecil dan revisi produk, ujicoba lapangan skala besar dan produk akhir. Adapun kelima langkah tersebut akan dijelaskan sebagaimana berikut.

1. Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan.

Pada tahap awal ini, peneliti akan melakukan observasi awal untuk meninjau potensi masalah yang terdapat pada pembelajaran mata kuliah bahasa Arab program studi Ekonomi Syariah semester 5 di STAI NU Pacitan. Kemudian hasil dari observasi tersebut peneliti analisis untuk menemukan dasar dari *problem* tersebut dan solusinya.

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah untuk Program Studi Ekonomi Syariah di STAI NU Pacitan. Kemudian mencari informasi tanggapan setiap mahasiswa mengenai bahan ajar yang telah digunakan melalui penyebaran angket.

2. Mengembangkan produk awal

Berdasarkan kebutuhan mahasiswa yang telah peneliti analisis dalam tahap awal, peneliti kemudian mengembangkan buku tersebut. Sebelum mengembangkan produk, peneliti mengkaji terlebih dahulu kurikulum pembelajaran bahasa Arab program studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan. Kemudian peneliti membuat silabus pembelajaran dan membuat tema-tema yang akan dipaparkan dalam bahan ajar. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti untuk setiap bab.

Setelah itu, barulah peneliti mulai menyusun desain cover dan isi buku. Peneliti juga mulai mengembangkan tema-tema yang

telah ditentukan dengan mempertimbangkan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti setiap babnya. Peneliti juga mengembangkan soal-soal test bahasa Arab yang dipaparkan dalam setiap bab.

Selanjutnya, peneliti mencetak bahan ajar bahasa Arab tersebut menjadi sebuah buku yang utuh terdiri dari cover depan dan dalam, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, silabus, empat belas materi bahasa Arab Ekonomi Syari'ah yang dilengkapi dengan soal tes, dan kumpulan mufradat atau kamus mini. Cetakan ini dipersiapkan untuk kemudian diajukan kepada validator ahli.

3. Validasi ahli dan revisi.

Pada tahap ini peneliti menyerahkan produk bahan ajar bahasa Arab berbasis Komunikatif berbasis Saintifik kepada validator yang terdiri dari validator bahasa, validator materi, dan validator desain. Peneliti mengumpulkan hasil validasi tersebut kemudian menjadikan kritik-kritik dan saran dari validator ahli sebagai dasar merevisi bahan ajar atau buku yang telah dikembangkan.

4. Ujicoba lapangan skala kecil dan revisi produk.

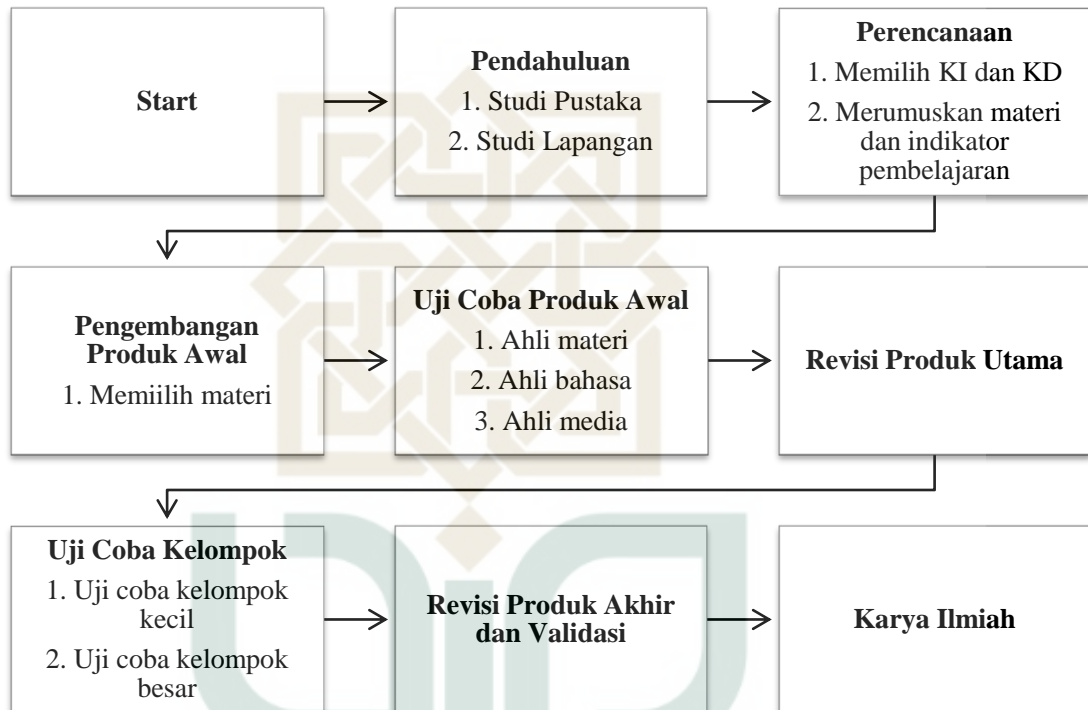
Ujicoba lapangan ini dilakukan pada sampel paling tidak sebanyak 10 mahasiswa. Diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab kemudian mengumpulkan hasil tanggapan mahasiswa yang diketahui setelah penyebaran angket. Kemudian peneliti merevisi produk yang telah diimplementasikan.

5. Ujicoba lapangan besar dan produk akhir.

Ujicoba ini paling tidak dilakukan untuk 20 mahasiswa, kemudian sebagaimana pada ujicoba kelas kecil, peneliti menyebarkan angket untuk mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran dan bahan ajar atau buku yang telah diimplementasikan. Kemudian peneliti kembali merevisi buku sebagai produk akhir dari penelitian ini.

Adapun jika dipetakonsepskan, maka prosedur penelitian pengembangan buku ajar tersebut adalah sebagai berikut.

Bagan 1.2
Peta Konsep Prosedur Penelitian R & D



4. Subjek Penelitian

Subjek uji coba pada penelitian pengembangan buku ajar Bahasa Arab berbasis Komunikatif berbasis Sainifik ini adalah mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan.

5. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kuantitatif. Jenis data ini merupakan data kuantitatif yang disusul dengan data kualitatif untuk menjelaskannya, data kualitatif digunakan untuk mengetahui kelayakan buku ajar yang dikembangkan, yang mana data

ini diperoleh dari skor penilaian oleh para validator dan mahasiswa yang mengikuti ujicoba buku ajar. Data kualitatif didapatkan melalui pengamatan, kritik, dan masukan para validator dan mahasiswa yang mengikuti ujicoba buku ajar yang dikembangkan.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian pengembangan menggunakan instrumen pengumpulan data yang biasa digunakan penelitian-penelitian pada umumnya, yaitu angket, panduan wawancara, panduan observasi, dan tes.²¹ Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengumpulan data bisa dilakukan dengan mengamati dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Adapun kelebihan dari dilakukannya observasi adalah sebagai berikut:²²

- 1) Dapat memudahkan subjek penelitian, *observant* (yang diobservasi) hanya perlu melakukan kegiatan yang biasa mereka lakukan, berbeda dengan angket dan wawancara, *observant* harus meluangkan waktu untuk diwawancarai atau pun mengisi angket.
- 2) Peneliti dapat menggunakan alat yang lebih efisien dan praktik dan tidak harus menggunakan bahasa yang verbal.
- 3) *Observant* akan melakukan kegiatan sebagaimana biasa, sehingga hasil penelitian akan lebih objektif.

Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti melakukan observasi nonpartisipatif

²¹Moch Ainin, *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2014), 117.

²²*Ibid.*, Wina Sanjaya, 270.

dengan mengamati dan mencatat hal-hal penting yang berlangsung selama pembelajaran.²³

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* dilakukan dengan cara berdialog secara langsung ataupun tidak langsung seperti berdialog dengan menggunakan media sosial misalnya whatsapp dan e-mail.

Wawancara dianggap sebagai salah satu teknik yang efektif sehingga sering sekali digunakan untuk mengumpulkan data penelitian²⁴

Adapun format wawancara yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data ini adalah:

- 1) Bagaimana pembelajaran Bahasa Arab untuk program studi Ekonomi Syariah di STAI NU Pacitan?
- 2) Bagaimana penyajian kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah untuk mata kuliah bahasa Arab di STAI NU Pacitan?
- 3) Bagaimana bahan ajar yang disediakan oleh kampus STAI NU Pacitan untuk mahasiswa program studi Ekonomi Syari'ah?
- 4) Apakah bahan ajar tersebut sudah efektif dalam mengembangkan kompetensi komunikasi mahasiswa Ekonomi Syari'ah STAI NU Pacitan?
- 5) Bahan ajar bahasa Arab seperti apa yang diharapkan agar tujuan utama pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai?

c. Angket

Angket berisi instrumen pertanyaan yang mana pertanyaan tersebut akan diberikan jawaban oleh objek penelitian atau responden. Angket digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan

²³ Sudaryono dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu), 38.

²⁴ *Ibid.*, Wina Sanjaya, 263.

data, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.²⁵ Adapun manfaat dari instrumen penelitian satu ini adalah dapat digunakan untuk responden dalam jumlah besar, kemudahan untuk menganalisis data karena setiap responden menerima pertanyaan yang sama, kebebasan responden untuk menjawab setiap soal disesuaikan dengan kemauan mereka, mengurangi kesalahan responden dalam menjawab karena angket ini tidak terikat oleh waktu sehingga dapat diisi kapan saja dan dimana saja.

Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang digunakan oleh peneliti sebagai alat mengumpulkan data.

- 1) Angket untuk ahli materi dan ahli bahasa, angket ini berisi mengenai hal-hal yang penting untuk dikoreksi dalam hal materi Ekonomi Syariah dan bahasa Arab. Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:
 - a) Pada aspek isi atau materi meliputi: materi mudah dipahami, kebenaran isi materi yang disajikan, kejelasan uraian materi, materi sesuai dengan tingkat berpikir mahasiswa, materi yang terkandung sesuai dengan bidang Ekonomi Syari'ah, materi bersifat komunikatif, penyajian materi sesuai dengan prinsip pendekatan Saintifik, kesesuaian latihan dengan tema-tema dalam materi, kesesuaian contoh dengan materi, konsistensi penyajian, penggunaan bahasa yang tepat dan mudah dipahami dalam menjelaskan materi, dan materi/isi buku ajar mampu mengantarkan mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab sesuai dengan bidangnya.
 - b) Pada aspek pembelajaran meliputi: kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar, kesesuaian materi dengan

²⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 255.

indikator, sistematika penyajian, variasi bentuk soal, tingkat kesulitan soal, kejelasan petunjuk belajar, kebenaran uraian materi, kejelasan sasaran program, dan pemberian latihan untuk pembahasan materi.

2) Angket untuk ahli desain yang berisi hal-hal mengenai desain buku bahan ajar yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

a) Pada aspek tampilan yang meliputi: desain (cover), ketepatan *lay out* (tata letak) pengembangan bahan ajar, ketepatan penggunaan huruf (jenis & ukuran pengembangan bahan ajar), kesesuaian ilustrasi, gambar dan foto pendukung dengan materi yang disajikan, pemilihan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar bahasa arab komunikatif untuk mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah, penggunaan kata dan istilah dalam bahan ajar bahasa Arab komunikatif mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah, keterbacaan tulisan dalam bahan ajar bahasa Arab komunikatif untuk mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah, kejelasan cetakan bahan ajar bahasa arab komunikatif untuk mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah, dan kemudahan petunjuk dalam bahan ajar bahasa Arab untuk mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah.

b) Pada aspek penyajian meliputi: kesesuaian bahan ajar dengan lingkup Ekonomi Syari'ah, konsistensi sistematika dalam penyajian materi, kesinambungan sajian materi, sistematika dalam bab, sajian materi bersifat komunikatif, mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri, dan ragam latihan.

d. Tes

Untuk mengukur kemampuan atau pemahaman subjek penelitian, maka dibutuhkan sebuah alat pengukur berupa tes tulis yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Tes dapat membantu peneliti untuk mengukur berbagai kemampuan, seperti

kemampuan dalam memahami materi secara teoritik maupun praktik.²⁶

Tes standar maupun non standar dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tes yang telah memenuhi persyaratan tertentu misalnya reabilitas dan validitas disebut dengan tes standar. Tes standar berfungsi melakukan pengukuran kemampuan subjek penelitian untuk memahami materi-materi. Sebaliknya, tes yang tidak diukur reliabilitas dan validitasnya disebut dengan tes non standar. Tes ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan subjek penelitian yang mencakup skala terbatas. Contoh dari tes ini adalah informasi yang dikumpulkan oleh guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.²⁷

7. Teknik Analisis Data

Pada uji lapangan penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan pra eksperimen atau yang disebut juga dengan eksperimen semu dan lebih memfokuskan pada rerata skor yang berdasarkan angket ataupun tes yang telah dilakukan. Langkah kemudia adalah mengkomunikasikan rerata tersebut apakah sudah sesuai dengan standar penilaian yang telah ditentukan.²⁸

Sangat mungkin bagi dosen untuk mengembangkan perangkat tes demi evaluasi pembelajaran. Butir-butir soal ini hendaknya sudah baku dan kualitasnya sudah teruji. Untuk itu, perlu dilakukan pengujian tes secara teoritik maupun empiris.²⁹

Analisis data dilakukan untuk mengetahui keefektifan buku ajar yang dikembangkan dengan cara mengonversikan skor penilain oleh validator bahasa, validator materi dan validator media menjadi data

²⁶ *Ibid.*, Wina Sanjaya, 251.

²⁷ *Ibid.*, Wina Sanjaya, 251.

²⁸ *Ibid.*, Sudaryono dkk, 121.

²⁹ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 166.

interval. Pengonversian data kuantitatif ke kualitatif berdasarkan pendapat Sugiyono adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Pengonversian Data Kuantitatif ke Kualitatif

| Keterangan | Skor |
|--------------------|-------------|
| SB (Sangat Baik) | 5 |
| B (Baik) | 4 |
| C (Cukup) | 3 |
| K (Kurang) | 2 |
| SK (Sangat Kurang) | 1 |

Dalam pengembangan produk bahan ajar ini, dibutuhkan minimal skor 3 atau kategori “cukup” berdasarkan rata-rata skor dari diberikan oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli desain dan mahasiswa yang telah melaksanakan ujicoba. Jika hasil tanggapan terhadap produk bahan ajar ini sudah memenuhi kriteria tersebut, maka dapat dikatakan hasil penelitian ini memenuhi standart untuk digunakan dalam pembelajaran.

Skor dari penilaian buku ajar bahasa Arab yang dikembangkan selanjutnya dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$R = S/SM \times 100\%$$

Keterangan:

S= Jumlah skor yang dicapai

R= rata-rata responden

SM= Skor maksimum aspek yang diharapkan

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagaimana berikut.

Bab I berisi kerangka dasar yang terdiri dari latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori mengenai pengertian pengembangan buku ajar, karakteristik buku ajar, jenis buku ajar, pengertian pendekatan Komunikatif, karakteristik pendekatan Komunikatif, pendekatan Saintifik, karakteristik pendekatan Saintifik dan pendekatan Komunikatif berbasis Saintifik.

Bab III berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, dan teknis analisa data.

Bab IV berisi penyajian data yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, dan desain pengembangan bahan ajar dan data efektifitas pengembangan bahan ajar. Sedangkan pembahasan berisi tentang konsep pengembangan buku ajar bahasa Arab dengan pendekatan Komunikatif, konsep pengembangan buku ajar bahasa Arab dengan pendekatan Saintifik, konsep desain pengembangan buku ajar bahasa Arab dengan pendekatan Komunikatif dan Saintifik untuk mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan, serta penyebaran produk buku ajar bahasa Arab pendekatan Komunikatif berbasis Saintifik untuk mahasiswa semester 5 Program Studi Ekonomi Syariah STAI NU Pacitan.

Bab V berisi kesimpulan dari seluruh proses penelitian yang dilakukan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan peneliatian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar berbasis Komunikatif Sainifik untuk mahasiswa Ekonomi Syariah ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: analisis potensi masalah, mengembangkan indikator, standar kometensi dan kompetensi dasar, mengembangkan produk awal, melakukan validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Selanjutnya melakukan ujicoba produk skala kecil, ujicoba produk skala besar, mengumpulkan data tanggapan mahasiswa mengenai bahan ajar yang dikembangkan.
2. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebuah bahan ajar bahasa Arab dengan pendekatan Komunikatif-Sainifik untuk mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester satu dengan judul “ **تعلم اللغة العربية لقسم الإقتصاد الشرعيّة** “. Penyajian buku ini dikembangkan menggunakan pendekatan Komunikatif berbasis Sainifik berdasarkan kemampuan berbahasa mahasiswa STAI NU Pacitan dan menyesuaikan kurikulum pembelajaran bahasa Arab Program Studi Ekonomi Syariah di STAI NU Pacitan. Struktur bahan ajar buku bahasa Arab ini terdiri dari sampul depan, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, silabus pembelajaran, dan penyajian setiap bab yang terdiri dari; teks percakapan, kosa kata, kaidah tata bahasa serta latihan-latihan di setiap sub-bab nya. Pada akhir bahan ajar terdapat kumpulan kosa kata yang dapat menunjang pengetahuan mahasiswa untuk memahami bahan ajar tersebut.
3. Kualitas atau kelayakan bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Sainifik ini berdasarkan pada penilaian ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain yang menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Sainifik ini layak untuk digunakan dengan perincian; Pertama, pada

aspek isi/materi bahan ajar, validator ahli materi Ekonomi Syariah memberi penilaian dengan rata-rata hasil penilaian adalah 4,83. Hasil tersebut jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan ini mendapat kategori “**Sangat baik**”. Pada aspek pembelajaran, validator ahli materi Ekonomi Syariah memberi penilaian dengan rata-rata hasil penilaian adalah 4,44, jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan ini mendapat kategori “**Baik**”. Kedua pada aspek isi/materi bahan ajar, validator ahli bahasa memberi penilaian dengan rata-rata hasil penilaian adalah 4,47. Hasil tersebut jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan ini mendapat kategori “**Baik**”. Pada aspek pembelajaran, validator ahli bahasa memberi penilaian dengan rata-rata hasil penilaian adalah 4,60. Jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan ini memiliki kategori “**Sangat baik**”. Ketiga, pada aspek tampilan bahan ajar, validator ahli desain memberi penilaian dengan rata-rata hasil penilaian adalah 4,78. Jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Saintifik ini dikategorikan “**Sangat baik**”. Dan pada aspek penyajian bahan ajar, validator ahli desain memberi nilai dengan rata-rata penilaian adalah 4,85. Jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka bahan ajar bahasa Arab Komunikatif berbasis Saintifik ini dikategorikan “**Sangat baik**”.

4. Hasil respon/tanggapan mahasiswa skala kecil terhadap produk bahan ajar yang dikembangkan perinciannya adalah; pertama, pada aspek isi/materi yang dikembangkan, mahasiswa memberi skor dengan rata-rata 3,95. Hasil tersebut jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka dikategorikan “**Cukup**”. Kedua, pada aspek pembelajaran, mahasiswa memberi skor dengan rata-rata 4,05. Hasil tersebut jika dianalisis dengan

menggunakan data kualitatif skala lima, maka dikategorikan “**Baik**”. Ketiga, pada penilaian desain aspek tampilan, mahasiswa memberi skor dengan rata-rata 4,11. Hasil tersebut jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka dikategorikan “**Baik**”. Kemudian, hasil respon/tanggapan mahasiswa skala besar terhadap produk bahan ajar yang dikembangkan perinciannya adalah; pertama, pada aspek isi/materi yang dikembangkan, mahasiswa memberi skor dengan rata-rata 4,1. Hasil tersebut jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka dikategorikan “**Baik**”. Kedua, pada aspek pembelajaran, mahasiswa memberi skor dengan rata-rata 4,2. Hasil tersebut jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka dikategorikan “**Baik**”. Ketiga, pada penilaian desain aspek tampilan, mahasiswa memberi skor dengan rata-rata 4,3. Hasil tersebut jika dianalisis dengan menggunakan data kualitatif skala lima, maka dikategorikan “**Baik**”.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Komunikatif berbasis Saintifik di STAI NU Pacitan ini, peneliti menuliskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam penerapan penilaian, penulis sadar akan adanya keterbatasan atau kemampuan dalam mengembangkan instrumen penilaian, sehingga disarankan bagi para pengguna untuk mengembangkan soal-soal agar lebih baik lagi.
2. Tema dalam Ekonomi Syariah sangatlah luas, peneliti hanya mengambil empat belas tema yang dapat digunakan dalam keseharian atau bidang kerja bagi mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Ekonomi Syariah, selanjutnya peneliti menuliskan saran untuk mengembangkan tema-tema yang belum dibahas secara sempurna dalam pengembangan bahan ajar ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ainin, Moch. 2014. *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera.
- Aldizar, Addys. 2017. *Membangun Guru Komunikatif*. Tangerang Selatan: Sinergi Prima Magna, 2017.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziez, Furqanul & A. Chaedar Alwasilah. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Terj. Noor Cholis dan Yusi Avianto Pareanom. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Budi, Rayudaswati. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Makassar: Kretakupa.
- Dahlan, Juwariyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- H.M Musfiqon & Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21; Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Indah, Rohmani Nur & Abdurrahman. 2008. *Psikolinguistik Konsep dan Isu Umum*. Malang: UIN Malang Press.
- Khalilullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Majid, Abdul & Chaerul Rochman. 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksudin & Qoim Nurani. 2018. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Mohaty, Jagannath. 2005. *Educational Technology*. New Delhi: Deep & Deep Publications PVT. LTD.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mujib, Fathul. 2010. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Mujtahid. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Malang Press.
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Mustofa, Bisri & Abdul Hamid. 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Malang.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nurdin, H. Syarifuddin & Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Nuridin, Muhammad. 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Richards, Jack C. *Communicative Language Teaching Today*.
- Riyanto, Theo. 2015. *Guru Komunikatif Pembelajaran jadi Efektif*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2017. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Sudaryono dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprananto, Kusaeri. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syukur, A. Ghazali. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tegeh, I Made Tegeh, dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahab, Abd. Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.

Jurnal

- Astriani, Eva. *Kompetensi Komunikatif*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. IV No.2 (November 2018).
- Liana, Diana. *Berpikir Kritis melalui Pendekatan Sainifik*. Jurnal: Mitra PGMI vol.6, no.1 (2020).
- Muslim, Buhori Muslim. *Konsep Scientific Approach dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi; Upaya Meningkatkan Produktivitas, Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa dalam Pembelajaran*. LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya, no.5 vol 1.
- Roviin. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab; Kajian Tentang Instrumen Tes*. Jurnal Lisania; IAIN Salatiga.
- Safira, Helga Regita. *Desain Tes Bunyi (Aswat) dan Tes Kosakata (Mufradat) pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Pendidikan Bahasa Arab. IAIN Pekalongan.
- Setyabudi, Mohammad Arif, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus*. EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan, vol.1, no.1 (Oktober 2020).
- Suprihatin, Dewi. *Pendekatan Sainifik terhadap Kualitas Buku Ajar Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Konnas Basastra V Universitas Sebelas Maret Surakarta 5 (2019).
- Syairi, Khairi Abu. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab*. Dinamika Ilmu, Vol. 13. No. 1 (Juni 2013).
- Widayat, Prabowo Adi. *Inovasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah berbasis Konstruktivisme*. AN-NABIGHOH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab vol.19, no.1 (2017).
- Wiyanto. *Pendekatan Sainifik pada Perkuliahan dengan Sistem E-Learning*. INTEGRALISTIK: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Web

<https://www.muhammadthohir.com/2019/02/bahasa-arab-tujuan-khusus.html>

